

Penyuluhan dan Pelatihan Pendaftaran Surat Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK)

Ella Anastasya Sinambela, Rahayu Mardikaningsih*, Eli Retnowati, Utami Puji Lestari, Jahroni, Arif Rachman Putra, Misbachul Munir, Didit Darmawan, Samsul Arifin

Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Sunan Giri, Surabaya, Indonesia

Email: *rahayumardikaningsih@gmail.com

Abstrak–Masyarakat memilih untuk membuka usaha kecil sebagai kegiatan ekonomi. UMKM memberikan banyak manfaat bagi negara dan masyarakat. UMKM dapat memberikan pendapatan tinggi bagi negara dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Untuk itu pemerintah memberikan bantuan sebagai dukungan kepada pelaku UMKM. Namun tidak semua pelaku UMKM dapat menerima bantuan pemerintah karena tidak memiliki surat izin. Kegiatan PkM dilakukan untuk membantu masyarakat dengan ilmu yang dimiliki oleh tim PkM sebagai akademisi. Tujuan kegiatan PkM yang dilaksanakan saat ini untuk membantu pelaku UMKM yang tidak memiliki izin usaha mendaftarkan usahanya. Kegiatan PKM dilakukan di Desa Tropodo Waru Sidoarjo. Kegiatan PkM diikuti oleh 35 pelaku UMKM. Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dengan sedikit halangan yang diakibatkan keadaan cuaca. Dukungan positif didapatkan tim PkM dari pihak desa, pelaku UMKM, dan Universitas Sunan Giri. Kegiatan PkM juga dijadikan sarana untuk membangun hubungan baik dari Universitas Sunan Giri Surabaya kepada masyarakat khususnya di Desa Tropodo.

Kata Kunci: UMKM, Izin Usaha, Pelatihan, IUMK, Pelaku Usaha.

Abstract– The community chooses to open a small business as an economic activity. MSMEs provide many benefits for the state and society. MSMEs can provide high income for the country and create jobs for the community. For this reason, the government provides assistance as support to MSME actors. However, not all MSME actors can receive government assistance because they do not have a permit. PkM activities are carried out to help the community with the knowledge possessed by the PkM team as academics. The purpose of the PkM activities being carried out at this time is to help MSME actors who do not have a business license to register their business. PKM activities were carried out in Tropodo Waru Village, Sidoarjo. PkM activities were attended by 35 MSME actors. The implementation of the activity ran smoothly with a few obstacles caused by weather conditions. Positive support was obtained by the PkM team from the village, MSME actors, and Sunan Giri University. PkM activities are also used as a means to build good relations from Sunan Giri University in Surabaya to the community, especially in Tropodo Village.

Keywords: MSMEs, Business Licenses, Training, IUMK, Businessmen.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang berperan untuk pendapatan sebuah negara. UMKM memberikan kontribusi besar pada sebuah negara dari sisi penciptaan lapangan pekerjaan, inovasi sebuah produk, serta pembangunan ekonomi di negara maju maupun negara berkembang (Chen, 2006). Bahkan Li et al. (2016) menjelaskan bahwa UMKM dapat menjadi kontributor utama pada pembangunan industri di sebuah negara. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi dan pengentasan kemiskinan di banyak negara (Igwe et al., 2018; Mardikaningsih et al, 2021). Oleh karena itu banyak masyarakat memulai kegiatan ekonomi UMKM.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah UMKM yang ada di Indonesia lebih dari seribu usaha dan masih terus meningkat. Peningkatan UMKM didorong oleh kebijakan pemerintah yang membantu pengusaha UMKM untuk terus berkembang. Namun beberapa UMKM tidak dapat berkembang karena kesulitan keuangan sebagai modal untuk mengembangkan usaha (Reid, 2003; Halizah & Darmawan, 2022; Djazilan & Darmawan, 2022). Radziwon et al. (2014) dan Djaelani dan Putra (2021) menjelaskan bahwa untuk mengembangkan UMKM, faktor modal sangat diperlukan. Di Indonesia, pemerintah memberikan bantuan kredit lunak bagi pelaku UMKM (Putra et al, 2022). Syarat yang diperlukan untuk mendapatkan kredit lunak juga dipermudah (Sinambela et al., 2021). Salah satu syaratnya adalah memiliki ijin usaha yang telah terdaftar (Mardikaningsih & Arifin, 2021).

Beberapa UMKM tidak memiliki surat izin usaha. Alasan tidak memiliki ijin usaha beragam seperti merasa tidak memerlukan izin usaha atau tidak mengetahui cara untuk mendaftarkan usaha mereka dan memiliki izin usaha. Saat ini untuk mengurus surat izin tidak perlu dilakukan secara langsung. Pengusaha UMKM dapat mendaftarkan usaha mereka melalui online dari rumah. Syarat yang diperlukan untuk pendaftaran izin usaha juga tidak sulit. Saat ini surat pengantar dari RT dan RW sudah dapat mendaftarkan usaha.

Desa Tropodo di Kecamatan Waru Sidoarjo memiliki warga yang menjadi pelaku UMKM. Berbagai produk dihasilkan seperti nata de coco, bunga telang, makanan ringan dan lainnya. Sebagian besar UMKM yang ada di Desa Tropodo ini tidak memiliki izin usaha. Hal ini mengakibatkan UMKM di Desa Tropodo tidak dapat berkembang pesat. Penjualan dilakukan pada penduduk sekitar atau masih pada tahap pasar lokal.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilakukan untuk dapat berkontribusi kepada masyarakat sekitar dengan pengetahuan yang dimiliki. Sebagai salah satu kewajiban dosen, kegiatan PkM menjadi salah satu sarana untuk dapat membagikan pengetahuan yang dimiliki oleh akademisi untuk dapat meningkatkan kualitas

masyarakat. Tim PKM Universitas Sunan Giri Surabaya melaksanakan kegiatan PKM di Desa Tropodo di Kecamatan Waru Sidoarjo.

Tim PKM memiliki alasan saat memilih Desa Tropodo sebagai tempat kegiatan PkM. Selama ini, penyuluhan atau pelatihan yang sering diadakan seputar cara pemasaran. UMKM di Desa Tropodo sudah mampu melakukan pemasaran menggunakan media konvensional maupun media modern dengan menggunakan e-commerce. Penyuluhan dan pendampingan untuk pengurusan izin usaha masih sedikit. Hal ini terbukti dengan masih banyak UMKM di Desa Tropodo yang belum memiliki izin usaha. Pendapatan usaha menjadi salah satu tujuan utama berbisnis dan ini harus terpantau oleh negara melalui ijin usaha dan pembayaran pajak (Kurniawan et al., 2021; Mardikaningsih et al., 2020). Penyuluhan ini penting agar UMKM dapat terdata dengan baik di masing-masing wilayah.

Tujuan kegiatan PkM di Desa Tropodo untuk membantu UMKM mendaftarkan izin usaha pada Dinas Koperasi UMKM Perdagangan dan Perindustrian. Izin usaha menjadi salah satu syarat penting untuk dapat menerima bantuan modal dari pemerintah. Selain itu izin usaha juga dapat memberikan kesempatan melakukan penjualan ke luar negeri. Kegiatan PkM juga dilaksanakan untuk membangun hubungan baik antara masyarakat dan civitas Universitas Sunan Giri Surabaya.

2. METODE PELAKSANAAN

Tim PkM Universitas Sunan Giri Surabaya mempersiapkan kegiatan PKM pada empat tahapan. Tahapan yang pertama yaitu tahapan perencanaan. Tahap pertama tim PKM menemui pihak berwenang yang memiliki data lengkap mengenai UMKM di Kantor Desa Tropodo. Pada tahap perencanaan, tim PkM melakukan survei pelaku UMKM di Desa Tropodo. Tim PKM mendata pelaku UMKM yang belum memiliki izin usaha. Selanjutnya bersama dengan pihak-pihak terkait menentukan jadwal penyuluhan dan pelatihan.

Tahap berikutnya merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini tim PKM beserta tim dari desa Tropodo memberikan undangan kepada pelaku UMKM untuk menghadiri kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Selanjutnya tim PKM mempersiapkan materi yang akan diberikan saat penyuluhan. Perlengkapan yang dibutuhkan saat kegiatan PkM dirinci dan dipersiapkan.

Tahap ketiga merupakan tahap penyuluhan dan pelatihan. Tahap ketiga merupakan kegiatan utama pada pelaksanaan PKM. Kegiatan ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu (1) penyuluhan; (2) tanya jawab; (3) pelatihan. Tahap terakhir yaitu evaluasi dan pelaporan. Tahap keempat merupakan tahapan akhir kegiatan PKM. Tim PKM akan membuat laporan sebagai bentuk tanggung jawab atas pelaksanaan PKM yang telah dilakukan. Laporan tidak hanya mengenai kegiatan inti, tetapi juga mengenai hambatan yang dihadapi tim PKM saat melaksanakan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pada kegiatan utama penyuluhan dan pelatihan, tim PkM menghimpun peserta untuk melengkapi berkas yang akan digunakan untuk mendaftarkan izin usaha. Tim PkM membantu untuk memberikan daftar syarat yang terdiri dari: 1) KTP; 2) Kartu Keluarga; 3) NPWP; 4) Pas Foto; dan 5) Surat pengantar dari RT/RW untuk lokasi usaha. Tim PKM juga membantu peserta untuk memindai data yang diperlukan karena pengajuan izin akan dilaksanakan secara online.

Pelaksanaan kegiatan PKM dengan tema penyuluhan dan pelatihan pendaftaran surat izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) diikuti oleh 35 pelaku UMKM. Pelaksanaan PKM terlambat 30 menit dikarenakan cuaca yang tidak mendukung. Namun kegiatan tetap berjalan seperti perencanaan yang telah ditetapkan. Pembukaan dilakukan oleh petugas Desa Tropodo. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan.

Materi penyuluhan dilakukan dengan memberikan informasi mengenai aturan mengenai izin usaha serta pentingnya izin usaha untuk keberlangsungan UMKM. Peserta penyuluhan juga diberikan informasi mengenai manfaat yang diperoleh ketika memiliki izin usaha seperti kemungkinan mendapatkan bantuan modal atau pemasaran ke luar negeri. Pemaparan materi pada kegiatan penyuluhan dilaksanakan selama 45 menit.

Setelah materi penyuluhan, tim PkM memberikan kesempatan kepada peserta penyuluhan dan pelatihan untuk bertanya. Berdasarkan 19 pertanyaan yang disampaikan, diketahui pelaku UMKM yang ada di Desa Tropodo belum memiliki izin usaha karena tidak mengetahui mekanisme pendaftaran. Selain itu persepsi bahwa pendaftaran izin usaha akan sulit dan membutuhkan waktu panjang membuat pelaku UMKM tidak mendaftarkan usahanya.

Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan pelatihan cara mendaftarkan izin usaha. Tahapan ini membutuhkan waktu cukup lama saat persiapan karena beberapa peserta harus kembali ke rumah terlebih dahulu untuk mengambil laptop. Selanjutnya dilakukan pelatihan cara mendaftarkan izin usaha mikro kecil melalui online. Peserta juga didampingi oleh tim PkM saat melakukan pendaftaran.

Pelaksanaan PkM yang telah dilaksanakan dapat berjalan dengan baik. Peserta penyuluhan dan pelatihan mengikuti kegiatan dengan seksama dan menjalankan mekanisme pendaftaran dengan benar. Hambatan cuaca serta sarana lainnya tidak memberikan dampak berarti bagi pelaksanaan PkM. Dengan adanya kegiatan PKM diharapkan pelaku UMKM di Desa Tropodo dapat mengembangkan usaha yang telah berjalan saat ini.

4. KESIMPULAN

Pemerintah memberikan dukungan kepada masyarakat yang melakukan kegiatan ekonomi di sektor UMKM. Pemerintah memberikan kebijakan yang dapat memudahkan masyarakat mengembangkan usaha yang dirintis. Namun kebijakan tersebut tidak dapat dirasakan oleh seluruh pengusaha UMKM karena sebagian pelaku UMKM tidak memiliki izin usaha.

Sebagai akademisi, tim PkM mengetahui bahwa izin usaha merupakan dokumen resmi yang perlu dimiliki setiap pengusaha. Kegiatan PkM penyuluhan dan pelatihan pendaftaran surat izin usaha mikro kecil (IUMK) dilaksanakan agar dapat memberikan pendampingan pada pelaku usaha untuk bisa mendaftarkan usaha dan memiliki izin usaha. Desa Tropodo di Kecamatan Waru Sidoarjo terdapat banyak masyarakat yang memiliki UMKM. Produk yang dihasilkan berbagai macam. Pelaku UMKM di Desa Tropodo masih banyak yang belum memiliki izin usaha. Hal ini membuat pemasaran hanya dapat dilakukan di dalam negeri. Selain itu, pelaku UMKM yang tidak memiliki izin tidak dapat bantuan modal usaha dari pemerintah. Tim PkM memberikan penyuluhan mengenai manfaat dari memiliki izin usaha. Selanjutnya diberikan pendampingan untuk melakukan pendaftaran izin usaha yang dilakukan secara online. Kegiatan PkM diharapkan dapat membantu masyarakat di Desa Tropodo untuk mengembangkan usahanya. Tim PkM mendapatkan dukungan dari pihak desa, pelaku UMKM Desa Tropodo, dan Universitas Sunan Giri Surabaya. Semoga dengan kegiatan PkM ini, semakin banyak UMKM yang berkembang dan dapat meningkatkan pendapatan negara. Setelah pelaksanaan PkM, ada saran yang dapat diberikan. Kegiatan PkM dapat dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan lainnya seperti pelatihan pelaporan keuangan, pajak, atau cara pembuatan dokumen ekspor impor. Kegiatan PkM juga sebaiknya dilakukan di daerah lain juga agar dapat menjangkau masyarakat lainnya. Semoga Allah selalu memberikan kita kemudahan untuk melaksanakan niat baik kita semua.

REFERENCES

- Chen, J. 2006. Development of Chinese small and medium-sized enterprises. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 13(2), 140-147.
- Djaelani, M. & A. R. Putra. 2021. Youth Empowerment to Grow Creative Business Interest, *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 52-54.
- Djazilan, M. S. & D. Darmawan. 2022. Entrepreneurship Education and Family Support: The Determinants that Appear Entrepreneurship Interest for Students, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(2), 60 – 64.
- Halizah, S. N. & D. Darmawan. 2022. Development Entrepreneurship Intention as an Effort to Improve the Level of the Consumer Household Economy, *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 30-34.
- Igwe, P. A., A. N. Amaugo, O. M. Ogundana., O. M. Egere., & J. A. Anigbo. 2018. Factors Affecting the Investment Climate, SMEs Productivity and Entrepreneurship in Nigeria. *European Journal of Sustainable Development*, 7(1), 182.
- Kurniawan, Y., E. Retnowati, D. Darmawan, N. S. Wisnujati & A. Hardianingsih. 2021. The Influence of Economic Income Level and Knowledge on Students' Consumption Level, *Journal of Science, Technology and Society*, 2(1), 25-34.
- Li, W., K. Liu, M. Belitski. A. Ghobadian., & N. O'Regan, 2016. E-Leadership Through Strategic Alignment: An Empirical Study of Small-and Medium-Sized Enterprises in the Digital Age. *Journal of Information Technology* 31(2), 185-206.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E.A, Darmawan, D., & Nurmalasari, D. 2020. Perilaku Konsumtif dan Minat Hubungan Mahasiswa Menggunakan Jasa Pinjaman Online. *Jurnal Simki Pedagogia*, 3(6), 98-110.
- Mardikaningsih, R., E. A. Sinambela, D. Darmawan & S.N. Halizah. 2021. Hubungan Perilaku Produktif dan Minat Mahasiswa Berwirausaha. *Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Kewirausahaan*, 1(1), 121-130.
- Mardikaningsih, R & S. Arifin. 2021. Study on Education Level and Consequences of Licensing and Interest in Making Small Business Licensing, *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 19-24.
- Mardikaningsih, R., E. A. Sinambela, & D. Darmawan. 2021. Upaya Membantu Masyarakat Menekan Penyebaran Covid-19 Melalui Pembagian Hand Sanitizer dan Masker di Pasar Manukan Kulon Surabaya, *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9-18.
- Putra, A.R., Ernawati, Jahroni, T.S. Anjanarko, & E. Retnowati. 2022. Creative Economy Development Efforts in Culinary Business, *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 21 – 26.
- Radziwon, A., A. Bilberg, M. Bogers, & E. S. Madsen. 2014. The Smart Factory: Exploring Adaptive and Flexible Manufacturing Solutions. *Procedia Engineering* 69(1), 1184–1190.
- Reid, G. 2003. Trajectories of Small Business Financial Structure. *Small Business Economics*, 20(4), 273-285.
- Sinambela, E. A., D. Nurmalasari, D. Darmawan, & R. Mardikaningsih. 2021. The Role of Business Capital, Level of Education, and Technology in Increasing Business Income, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 77-92.